

**PENGARUH GENDER, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS,  
PENGETAHUAN, DAN PERSEPSI ETIS TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*  
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh:**

**NOVIANTI IKA PUSPITASARI**

**B200100108**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

“PENGARUH GENDER, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGETAHUAN, DAN PERSEPSI ETIS TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*”  
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta).

Yang ditulis oleh:

NOVIANTI IKA PUSPITASARI

B 200100108

Penandatangan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

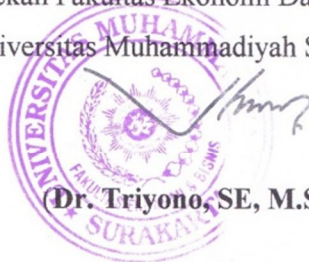
Surakarta, Juli 2014

Pembimbing Utama

(Dra. Rina Trisnawati, Ak, M.Si  
Ph.D)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**PENGARUH GENDER, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS,  
PENGETAHUAN, DAN PERSEPSI ETIS TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*  
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)**

**NOVIANTI IKA PUSPITASARI**

**B 200100108**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Email: [npuspitaa@yahoo.com](mailto:npuspitaa@yahoo.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh gender, Salah satu tugas auditor adalah melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan dan memberikan pendapat atas laporan keuangan yang diauditnya. Auditor harus bersikap profesional, yang dapat dicerminkan melalui ketepatan auditor dalam membuat *judgment*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengetahuan, dan persepsi etis terhadap *audit judgment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *convenience sampling method*. Data analisis dengan menggunakan regresi dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompleksitas tugas dan persepsi etis berpengaruh terhadap *audit judgment*, sedangkan gender, tekanan ketaatan, dan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Kata kunci: Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan, Persepsi Etis,  
*Audit Judgment*.

## **PENDAHULUAN**

Terjadinya kasus kegagalan audit dalam beberapa dekade belakangan ini, menimbulkan krisis kepercayaan masyarakat mengenai ketidakmampuan profesi akuntan dalam mengaudit laporan keuangan. Munculnya krisis ini memang beralasan karena cukup banyak laporan keuangan perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian justru mengalami kebangkrutan setelah opini tersebut dikeluarkan. Tercatat telah terjadi 51 kasus gagal audit besar, dari tahun 1986 sampai dengan tahun 2010 (Fitriani dan Daljono, 2012). Auditor harus dapat mempertahankan independensi dan juga mencegah kemungkinan kerugian yang akan timbul di masa yang akan datang.

Seorang auditor dalam menjalankan tugasnya, salah satunya adalah melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan dan memberikan pendapat atas laporan keuangan yang diauditnya, harus bersikap profesional. Sikap profesionalisme tersebut dapat dicerminkan melalui ketepatan auditor dalam membuat judgment. Semakin tepat audit judgment yang dibuat oleh auditor, maka akan semakin tepat hasil auditnya.

Dalam melaksanakan proses audit, auditor dapat mengalami tekanan ketaatan dari atasan maupun entitas yang diperiksa. Hartanto (2001) dalam Praditaningrum (2012) mengatakan bahwa bawahan yang mendapat tekanan ketaatan dari atasan dapat mengalami perubahan psikologis dari seseorang yang berperilaku mandiri, menjadi perilaku agen.

Jamilah, *et all* (2007) menjelaskan bahwa judgment merupakan proses yang terus menerus dalam perolehan informasi (termasuk umpan balik dan tindakan

sebelumnya), pilihan untuk bertindak atau tidak bertindak, serta penerimaan informasi lebih lanjut oleh auditor.

Dengan melihat uraian diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengetahuan, dan persepsi etis terhadap *audit judgment*.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. *Audit Judgment***

Jamilah, *et all* (2007) *audit judgment* adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat, atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status, atau jenis peristiwa lainnya. *Audit judgment* atau pertimbangan auditor merupakan kegiatan yang selalu dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya mengaudit laporan keuangan entitas.

### **B. Tekanan ketaatan**

Tekanan ketaatan merupakan tekanan yang muncul dari dalam individu karena mendapat perintah dari individu lain, baik atasan maupun klien entitas. Klien ataupun pimpinan mungkin menekan auditor untuk melanggar standar profesional auditor. Ini tentunya dapat menimbulkan tekanan pada diri auditor apakah harus melakukan atau tidak melakukan perintah dari atasan tersebut.

### **C. Kompleksitas tugas**

Kompleksitas tugas merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi *audit judgment*. Jamilah, *et all* (2007) kompleksitas adalah sulitnya suatu tugas

yang disebabkan oleh kapabilitas, dan daya ingat, serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan.

#### **D. Pengetahuan**

Tingkat pengetahuan auditor merupakan hal yang sangat penting. Auditor yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, akan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan mudah dan juga memiliki pandangan yang luas mengenai tugas yang diberikan kepadanya dan pandangan yang luas dalam berbagai hal, serta dapat mendeteksi berbagai kesalahan.

#### **E. Persepsi Etis**

##### **1. Persepsi**

Robbins dan Timoty (2008) mengartikan persepsi sebagai proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberi arti bagi lingkungan mereka.

##### **2. Etika**

Menurut Bertens (2000) dalam Fitriani dan Daljono (2012) etika adalah pemikiran moral tentang apa yang dilakukan atau tidak dilakukan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai organisasi profesi di Indonesia memiliki Kode Etik yang mengikat para anggotanya.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

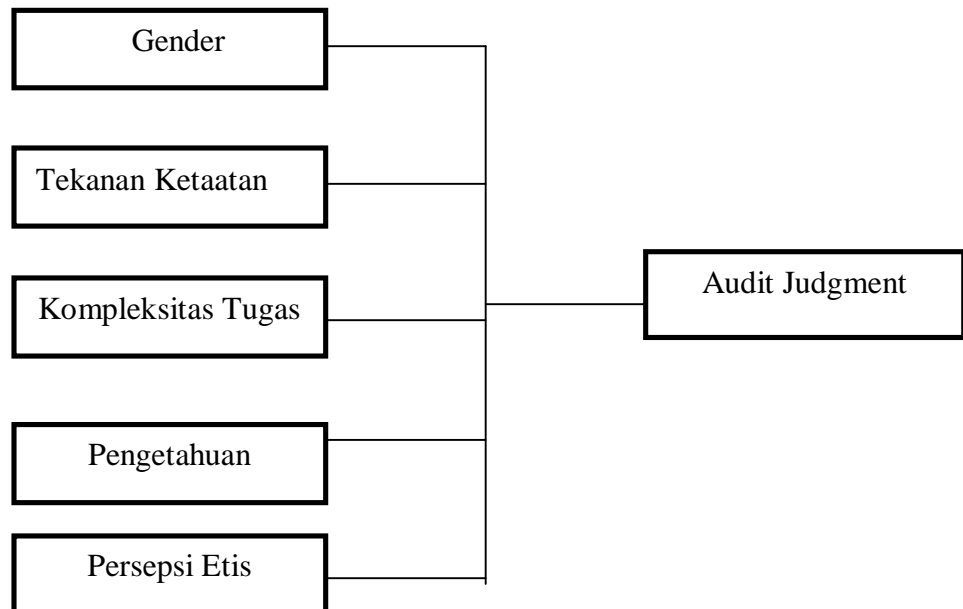
Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Fitriani dan Daljono (2012). Dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan, dan Persepsi Etis terhadap Audit Judgment.” Sampel dalam penelitian Fitriani dan Daljono (2012) adalah auditor

yang bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang berada di Perwakilan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. Alat analisis yang digunakan adalah *convenience sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menyebar sejumlah kuesioner. Dapat disimpulkan bahwa tekanan ketaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit judgment. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap audit judgment. Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap audit judgment. Persepsi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap audit judgment.

#### G. Kerangka Penelitian

##### Gambar

##### Kerangka Penelitian



## H. Hipotesis

### 1. Pengaruh *Gender* terhadap *judgment* yang diambil auditor

Lehman (1990) dalam Trisnaningsih (2003) mengungkapkan bahwa kunci sukses pada bidang akuntan public membutuhkan sifat profesionalitas, berstereotipe maskulin yang tinggi. Sifat maskulin dimaksudkan menuntut seseorang untuk lebih berorientasi pada pekerjaan, objektif, independen, agresif, yang umumnya dimiliki oleh pria.

H1: *Gender* berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor.

### 2. Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap *judgment* yang diambil auditor

Penelitian dari Hartanto (2001) dalam Fitriani dan Daljono (2012) menunjukkan bahwa auditor yang mendapat perintah tidak tepat baik dari atasan maupun entitas yang diperiksa, cenderung akan berperilaku menyimpang dari standar profesional, sehingga tekanan ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor. Adapun penelitian Janie (2011) juga memberikan bukti bahwa tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap audit *judgment*.

H2: Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor.

### 3. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap *judgment* yang diambil auditor

Bonner (1994) dalam Yuliani (2012) mengemukakan bahwa inti keputusan yang bersumber dari berbagai informasi dapat digunakan oleh auditor untuk membuat *judgment* dalam suatu penugasan audit. Ini



menunjukkan bahwa semakin kompleks penugasan audit, akan semakin banyak informasi pendukung yang digunakan sehingga berpengaruh positif terhadap audit judgment yang dibuat.

H3: Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor.

4. Pengaruh Pengetahuan terhadap *judgment* yang diambil auditor

Penelitian Yuliani (2011) membuktikan bahwa tingkat pengetahuan yang rendah auditor cenderung melakukan tingkat judgment dengan kekeliruan yang tinggi.

H4: Pengetahuan berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor.

5. Pengaruh Persepsi Etis terhadap *judgment* yang diambil auditor

Menurut Hery (2006) dalam Fitriani dan Daljono, seorang auditor dalam membuat keputusan pasti menggunakan lebih dari satu pertimbangan rasional yang didasarkan pada pemahaman etika yang berlaku dan membuat keputusan yang adil (*fair*) serta tindakan yang diambil itu harus mencerminkan kebenaran atau keadaan yang sebenarnya.

H5: Persepsi Etis berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang secara langsung diperoleh dari sumber asli atau tidak melalui perantara.

### **B. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang akan disampaikan secara langsung kepada responden. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010).

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **a. Populasi**

Menurut Sekaran (2006) populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2006). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode non probability sampling yaitu convenience sampling method yaitu anggota populasi yang bersedia menerima dan mengisi kuesioner.

## **D. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002) metode deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek berupa: individu, organisasi, industri, atau perpektif yang lain.

### **2. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Korelasi yang digunakan adalah *Person Product Moment*. Hasil perhitungan yang diperoleh akan membandingkan angka kritis tabel korelasi pada taraf signifikan 5%. Kriteria yang digunakan adalah jika hitung  $> r$  tabel maka data dikatakan valid (Ghozali, 2011).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha*  $> 0,06$  untuk setiap kuesioner masing-masing variabel (nunnally, 1967 dalam Ghozali, 2006).

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Digunakan uji statistik *one sampel Kolmogorov Smirnov*, adalah dengan menilai probabilitas signifikan terhadap variabel, jika di atas 0,05 maka variabel tersebut terdistribusi normal (Ghozali, 2006).

#### **b. Uji Multikolineritas**

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10 (Ghozali, 2006).

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika probabilitas signifikannya di atas tingkat kepercayaan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Regresi (Uji F)

Pada prinsip pengujian simultan dilakukan dengan koefisien regresi secara bersamaan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

##### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen dalam menjelaskan varian variabel dependen sangat terbatas.

##### c. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji regresi berganda untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas atau variabel penjelas secara individu dalam menerangkan variabel dependen.

Model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \dots + e$$

Keterangan :

$Y$  = *Audit Judgment*

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Gender

$X_2$  = Tekanan Ketaatan

$X_3$  = Kompleksitas Tugas

$X_4$  = Pengetahuan

$X_5$  = Persepsi Etis

$e$  = error

## HASIL DAN ANALISIS

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gender memiliki t hitung sebesar -0,831 dengan tingkat signifikan 0,411. Tingkat signifikan  $(0,411) > \alpha$  (0,05). Ini menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap audit judgment.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tekanan ketaatan memiliki t hitung sebesar 0.335 dengan tingkat signifikan 0,237. Tingkat signifikan  $(0,237) > (0,05)$ . Ini menunjukkan bahwa tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap audit judgment.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompleksitas tugas memiliki t hitung sebesar 1,201 dengan tingkat signifikan 0,037. Tingkat signifikan  $(0,037) < \alpha$  (0,05). Ini menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit judgment.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki t hitung sebesar 2,157 dengan tingkat signifikan 0,740. Tingkat signifikan  $(0,740) > \alpha$  (0,05). Ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap audit judgment.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi etis memiliki t hitung sebesar 2,612 dengan tingkat signifikan 0,013. Tingkat signifikan  $(0,013) < \alpha$  (0,05). Ini menunjukkan bahwa persepsi etis berpengaruh terhadap audit judgment.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menginvestigasi dan menguji beberapa faktor yang berpengaruh terhadap audit judgment. Faktor-faktor tersebut meliputi gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengetahuan dan persepsi etis. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan dan diolah, kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Gender tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* sehingga H1 ditolak.
2. Tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* sehingga H2 ditolak.
3. Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap *audit judgment* sehingga H3 diterima.
4. Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* sehingga H4 ditolak.
5. Persepsi etis berpengaruh terhadap *audit judgment* sehingga H5 diterima.

### B. Saran

1. Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian di propinsi lain, untuk mendapatkan hasil yang dapat digeneralisasi untuk lingkup yang lebih luas sehingga memperkuat validitas eksternal.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode wawancara atau observasi langsung kepada responden sehingga jawaban dapat dikontrol sehingga tidak terjadi bias atau salah persepsi dari responden terhadap instrumen penelitian yang digunakan.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variable lain yang berpotensi mempengaruhi audit judgment. Misalnya variable kecerdasan emosional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka. Edisi revisi.
- Fitriani dan Daljono. 2012. *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan, Dan Persepsi Etis Terhadap Audit Judgment*. Jurnal Akuntansi Unibersitas Diponegoro: hal 1-12.volume 1, No.1.
- Fitriyaningsih, Atmi. 2011. *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali.Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali.Imam.2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghozali.Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS versi.19.0*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE: Yogyakarta.
- Jamilah, Siti, Zaenal Fanani dan Grahita Chandrarin. 2007. *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment*. Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar.
- Janie, dkk. 2011. *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment: Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa tengah Dan DIY*. UNDIP: Semarang.
- Praditaningrum, Anugrah Suci. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment: Studi Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah*. UNDIP: Semarang.



- Robbins. S.P., and Timothy A.J. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat. Edisi 12
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. Edisi 4
- Sugiyono. 2000. *Metoda Penelitian Bisnis*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Yuliani, Nur Laila. 2012. *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Independensi, Pengetahuan Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment*. UMM: Magelang.
- Yunitasari, Arine. 2013. *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Dan Pengetahuan Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta)*. UMS: Surakarta
- Zulaikha. 2006. *Pengaruh Interaksi Gender, Kompleksitas Tugas Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Sebuah Kajian Eksperimental Dalam Audit Saldo Akun Persediaan)*. Simposium Nasional Akuntansi IX.